

## ABSTRAK

Pencurian marak terjadi disekitar kita, tindak pidana terjadi bukan hanya karena ada niat melainkan adanya kesempatan untuk melakukannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan unsur-unsur tindak pidana pencurian dengan kekerasan dalam keadaan memberatkan dan Untuk mengetahui dasar pertimbangan hakim dalam menjatuhkan pidana terhadap terdakwa dalam Putusan Pengadilan Negeri Purwokerto Nomor 69/Pid.B/2020/PN Pwt. Metode pendekatan yuridis normatif. Spesifikasi Penelitian deskriptif analisis, Sumber Data sekunder meliputi peraturan perundang-undangan, literatur. Pengumpulan data dengan studi kepustakaan, disajikan dalam bentuk uraian, dianalisis dengan metode normatif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Majelis Hakim dalam menerapkan unsur-unsur tindak pidana pencurian dengan kekerasan dalam keadaan memberatkan telah sesuai dengan rumusan Pasal 365 ayat (2) ke-2 KUHP, perbuatan terdakwa telah terbukti memenuhi unsur pasal yang didakwakan, yaitu : Barangsiapa yang melakukan pencurian dengan kekerasan terhadap orang dengan maksud untuk mempermudah pencurian, dilakukan dua orang

Dasar pertimbangan Majelis Hakim menjatuhkan pidana terhadap terdakwa dengan putusan Pengadilan Negeri Purwokerto Nomor 69/Pid.B/2020/PN Pwt, sebagai berikut : a) Pertimbangan Majelis Hakim dalam menerapkan Pasal 365 ayat (2) ke-2

KUHP; b) Pertimbangan Majelis Hakim dalam menerapkan Pasal 184 KUHP; c) Pertimbangan Majelis Hakim dalam menerapkan Pasal 197 ayat (1) huruf a KUHP. Pertimbangan Majelis Hakim memberatkan : Perbuatannya meresahkan masyarakat; Terdakwa berteriak-teriak saat hasilny. Sebelum melakukan perbuatannya terdakwa telah meminum minuman keras; Keadaan yang meringankan : Terdakwa berterus terang, menyesali kesalahannya dan berjanji tidak mengulangnya lagi; belum pernah dipidana. Majelis Hakim menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa dengan pidana penjara selama 1 (satu) tahun dan 4 (empat) bulan; Menetapkan Terdakwa tetap berada dalam tahanan.

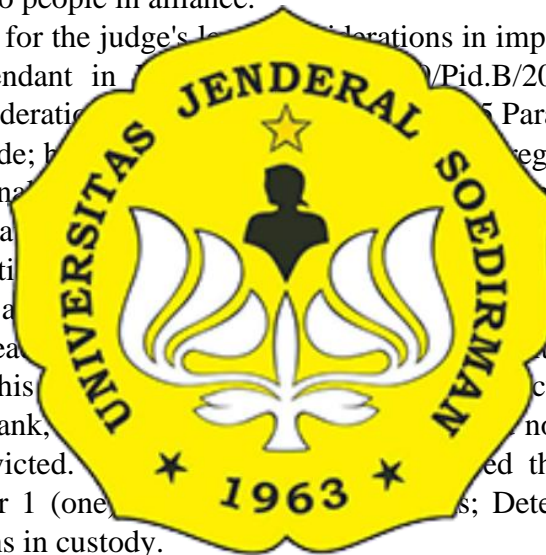
Kata kunci: pencurian kekerasan, keadaan memberatkan

## **ABSTRACT**

Theft is rife around us, criminal acts occur not only because there is an intention but there is an opportunity to do so. the defendant in the Purwokerto District Court Decision Number 69/Pid.B/2020/PN Pwt. Normative juridical approach method. Specifications Descriptive research analysis, secondary data sources include legislation, literature. Collecting data with literature study, presented in the form of a description, analyzed by qualitative normative methods.

Based on the results of the study, it is known that the Panel of Judges in applying the elements of the crime of theft with violence in aggravating circumstances has been in accordance with the formulation of Article 365 paragraph (2) of the 2nd Criminal Code, the defendant's actions have been proven to meet the elements of the articles charged, namely: Eko Pujianto Alias Frog Bin Darwin; Committing the theft that was preceded by violence against a person with the intention of preparing or facilitating the theft, carried out by two people in alliance.

The basis for the judge's legal considerations in imposing a sentence against the defendant in Purwokerto District Court Decision Number 69/Pid.B/2020/PN Pwt, as follows: a) Consideration of the elements of the crime of theft with violence regulated in Article 365 Paragraph (2) of the 2nd Criminal Code; b) The defendant's actions are proven to meet the elements of 3 (three) witnesses, and stated in the decision based on the provisions of Article 184 of the Criminal Procedure Code, regarding a) the disturbing the community; Already the defendant and his accomplices; c) The defendant was frank, never been convicted. d) The court determined the Defendant to imprisonment for 1 (one) year; e) Determined that the defendant remains in custody.



Keywords: violent theft, aggravating circumstances